

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKAN MINUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)

Margareta Verna Lusi Yenianse

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

email: yeniansemargareta@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: *This research aims to prove the influence of financial performance on company value with dividend policy as a moderating variable (study of food and drink sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2022).*

Methodology: *The approach used in this research is a quantitative approach. The research took samples from all food and drink companies listed on the Indonesia Stock Exchange, companies in the food and drink sector, for example companies that provide the most complete information related to research and companies that present data in rupiah. Secondary data was obtained from food and drink sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2022 and then processed using SPSS with descriptive analysis techniques.*

Findings: *The research results show that profitability and liquidity have a significant positive influence on company value*

Novelty: *researchers added accounting knowledge as a moderating variable to find out whether accounting knowledge can make other factors such as financial performance, company value and dividend policy have a positive or negative influence on company value.*

Key words: *profitability, liquidity, company value and dividend policy.*

PENDAHULUAN

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pada April 2020 menyebutkan beberapa sektor industri manufaktur mengalami penurunan kapasitas produksi (Aliah, 2022). Meskipun terjadi penurunan ekonomi namun beberapa sektor usaha masih bertahan dan terus tumbuh saat pandemi Covid-19 salah satunya industri makanan dan minuman (Fahrika & Roy, 2020). Kondisi ini terlihat dari kinerja industri yang masih tumbuh positif (Dimas, 2021). Kuartal I-2021, pertumbuhan industri ini mencapai 2,45%, salah satu yang tertinggi pada sektor manufaktur (Endah Sari *et al.*, 2020).

Ketahanan industri makan minum juga terlihat dari besarnya investasi yang dapat mereka tampung sepanjang semester I-2021. Berdasarkan data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi di sektor industri makanan sebesar Rp 36,6 triliun atau 8,3% dari totalnya yang mencapai Rp 442,76 triliun. Nilai tersebut meningkat 23,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Investasi ini turut membuat peningkatan nilai perusahaan akibat kepercayaan investor (Ticoalu *et al.*, 2021). Nilai perusahaan juga menjadi tolak ukur manajer dalam pembuatan kebijakan (Gazali & Amanah, 2021).

Nilai perusahaan sangat penting, karena merefleksikan kinerja suatu perusahaan dan kemakmuran pemilik serta pemegang saham (Putranto *et al.*, 2022). Kemakmuran pemilik atau pemegang saham dapat terlihat dari harga sahamnya, semakin tinggi harga saham akan mampu merefleksikan semakin makmur pihak-pihak pemangku kepentingan (stakeholders) dalam perusahaan tersebut (Robiyanto *et al.*, 2020). Apabila nilai perusahaan yang tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah, dan sebaliknya apabila nilai perusahaan yang tersirat baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai yang tinggi (Pujarini, 2020).

Faktor utama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yakni kinerja keuangan, yang menjadi indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan (Yulianti & Ramadhan, 2022). Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi (Hardian & Asyik, 2016). Beberapa rasio keuangan seperti

likuiditas dan profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Nur & Komariah, 2016).

Selain didasarkan pada profitabilitas kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh rasio likuiditas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Iswara, 2017). Kebijakan deviden merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Lekok, 2019). Kebijakan deviden suatu perusahaan dinilai oleh investor sebagai tolak ukur dalam memperoleh keuntungan (Riska *et al.*, 2021). Semakin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar pula deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham (Wati *et al.*, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Simangunsong & Solikhin, (2022); Setiawati *et al.*, (2023); Damayanti & Darmayanti, (2022); Lisda & Kusmayanti, (2021); Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riris Zurmawati *et al.*, (2023); Indawati & Anggraini, (2021); hasil pada penelitian ini ialah likuiditas dan profitabilitas tidak memiliki sebuah pengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut membuat peneliti ingin meneliti kembali mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Grand theory pada penelitian ini adalah Teori signaling. Teori signaling merupakan cara suatu perusahaan dalam memberi sinyal pada konsumen untuk menganalisa laporan keuangan serta menunjukkan bagaimana perusahaan berkualitas baik memberikan sinyal pada pemegang saham, sehingga para pemegang saham mampu membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk (Nur, 2018).

Teori signaling dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan, sehingga dapat mengurangi perbedaan informasi tentang tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan informasi kepada pemegang saham tentang bagaimana manajemen menilai prospek suatu perusahaan (Oktrima, 2017).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Putri & Marlius, (2020). Profitabilitas adalah Analisis rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba". Menurut Prabowo, (2023) "Profitabilitas adalah Rasio yang menunjukan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada operasi Profitabilitas menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena peningkatan laba menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik, yang pada gilirannya meningkatkan sentimen pemegang saham dan harga saham di pasar modal (Meidiawati & Mildawati, 2016). Jadi, teori yang menghubungkan keuntungan dengan harga saham terlihat seperti ini :

H1 = Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi jumlah alat-alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan (Agustina & Helliana, 2023). Likuiditas memengaruhi nilai bisnis karena liabilitas jangka pendek perusahaan dipengaruhi oleh kemampuannya untuk menghasilkan uang tunai cepat (Nirawati *et al.*, 2022). Karena fakta bahwa itu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasinya, dan berinvestasi, likuiditas memiliki efek positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi memiliki dana internal yang besar dan dapat menggunakan dana tersebut untuk membiayai investasinya sebelum beralih ke pembiayaan eksternal melalui utang (Salsabila & Akhmadi, 2023).

H2 : Likuiditas diduga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Kebijakan Dividen Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Besarnya tingkat laba akan mempengaruhi besarnya tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham (Natalia, 2013). Profitabilitas juga mencerminkan keadaan posisi keuangan perusahaan. Hal ini menjadi perhatian utama investor dalam mengukur laba atas investasi yang dilakukan. (Yulandani et al., 2018). Investor akan tertarik pada bisnis dengan rasio profitabilitas yang tinggi. Akibatnya, kita dapat merumuskan premis berikut: Profitabilitas berkorelasi positif dengan nilai perusahaan, dengan kebijakan dividen berfungsi sebagai variabel moderasi :

H3 : Diduga Kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dividen dapat diartikan bahwa sebagai pembagian laba kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah yang dimiliki. Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menginvestasikan kembali keuntungan dari hasil operasi perusahaan atau membagikan kepada pemegang saham (Mutmainnah et al., 2019). Kebijakan dividen dapat meningkatkan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (Putra & Lestari, 2016). Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dinyatakan mengenai hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan, dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating, adalah sebagai berikut :

H4 = Diduga Kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN**Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020:13) merupakan metode penelitian dengan desain penelitian dengan spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur berlandaskan pada filsafat positivisme. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan pada perusahaan makan dan minum di BEI dan data sekunderlah yang bisa dipakai dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan uji Asumsi Klasik mengambil data diperusahaan makan dan minum di BIE tahun 2018-2022. Uji Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu Populasi semua perusahaan makanan dan minum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan di sektor makan dan minum misalnya perusahaan yang menyajikan informasi terlengkap terkait penelitian dan perusahaan yang menyajikan data dalam mata uang rupiah. Maksud dan tujuan dari uji penentuan sampel adalah untuk menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan sumber data, dengan memperhatikan karakteristik dan penyebaran populasi agar bisa benar-benar mewakili.

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan makan dan minum yang ada di BEI dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Dan setelah diteliti jumlah sampel pada penelitian ini adalah 115 dan yang memenuhi kriteria adalah 23 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan mengambil data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

Metode Analisis dan Hipotesis Penelitian

Metode analisis data penelitian ini dengan analisis deskriptif, kemudian pengujian asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk uji hipotesis adalah uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	129.44962521
Most Extreme Differences	Absolute	.263
	Positive	.221
	Negative	-.263
Kolmogorov-Smirnov Z		1.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0.089. Nilai signifikansi lebih dari 0,10 ($0.089 > 0,10$), jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig 2-tailed lebih besar dari 0,10.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.680	132.38536

a. Predictors: (Constant), CR_DPR, CR, ROA, ROA_DPR, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder, 2023, diolah

Dari Tabel 4.3 diketahui bahwa besarnya R² (R Square) sebesar 0.694 atau sama dengan 69,4%. Nilai ini bermakna bahwa adanya hubungan antara variabel independent dan moderasi terhadap PBV sebesar 69,4% dengan demikian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t/parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.192	14.052	3.501	.001
	ROA	2.679	22.153	1.645	.004
	CR	.082	.431	.090	.008
	DPR	1.499	69.337	1.341	.012
	ROA_DPR	2.364	257.443	1.133	.000
	CR_DPR	-2.542	10.871	-.221	.026

a. Dependent Variable: PBV

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak t_{hitung} dibanding t_{tabel} . Penentuan tabel distribusi dicari pada $10\%:2=0,05$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $115-5-1=109$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen). Dengan menggunakan uji dua sisi $10\%:2= (0,05)$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,715.

Berdasarkan Tabel 1.3, dapat disimpulkan bahwa signifikasi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t dengan hasil uji t. t_{hitung} sebesar 5,121; 4,191; 2,560; 12,536; 2,257 dan t_{tabel} sebesar

1,715 df (= n-k-1 atau 115-5- 1=109) artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan signifikansi $< 0,05$ yaitu 0.000 $< 0,05$. Maka $H_{ipotesis}$ diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4326896.660	5	865379.332	49.377	.000 ^b
	Residual	1910321.423	109	17525.885		
	Total	6237218.083	114			

a. Dependent Variable: PBV

a. Predictors: (Constant), CR_DPR, CR, ROA, ROA_DPR, DPR

Sumber: Data sekunder, 2022, diolah

Berdasarkan tabel *Anova* di atas, dijelaskan bahwa F_{hitung} adalah 49.377 sedangkan F_{tabel} 3,12. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,377 > 3,12$) dan tingkat signifikan yang diperoleh $0,000 < \alpha$ ($0,05$) maka H_{a3} diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen dan moderasi berpengaruh secara bersama-sama (simultan).

Profitabilitas diduga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitaningtyas, 2017) yang hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Nurahman et al., 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Nofrita, 2013). Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor dimana kemampuan tersebut akan menentukan seberapa baik perusahaan di mata investor dari segi keuangannya. Pertumbuhan profitabilitas dari setiap periode dianggap sebagai sinyal positif oleh investor terkait kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek usaha yang semakin menjanjikan di masa depan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar $0,004 < 0,05$. t_{hitung} 5.121 $> t_{tabel}$ 1.715 sehingga H_1 dalam penelitian ini terdukung.

Diduga Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Likuiditas berhubungan positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Dengan semakin baik likuiditas perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut sanggup dalam membayarkan hutang yang akan jatuh tempo dan perusahaan tersebut akan dipandang baik oleh investor sehingga banyak investor yang menanamkan saham di perusahaan tersebut, menjadikan harga saham perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut akan meningkat (Imam, 2021). Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa likuiditas positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas likuiditas terhadap nilai perusahaan sebesar $0,008 < 0,05$. t_{hitung} 4.191 $> t_{tabel}$ 1.715 sehingga H_2 dalam penelitian ini terdukung.

Diduga Kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Semakin baik prospek perusahaan maka perusahaan dianggap menguntungkan oleh investor, akibatnya investor tertarik untuk membeli saham perusahaan dan meningkatkan permintaan saham perusahaan dan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mery (2017) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa kebijakan dividen

mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. $t_{hitung} 12,536 > t_{tabel} 1,715$ sehingga H4 dalam penelitian ini terdukung.

Diduga Kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen diartikan sebagai pembayaran laba perusahaan kepada pemegang sahamnya. Kebijakan dividen adalah keputusan keuangan, yaitu dengan mempertimbangkan apakah pembayaran dividen akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Likuiditas akan berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0,026 < 0,05$. $t_{hitung} 4,191 > t_{tabel} 1,715$ sehingga H3 dalam penelitian ini terdukung. Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Dalam teori sinyal, likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Perusahaan yang semakin besar memiliki likuiditas yang semakin besar yang berarti memiliki aset lancar yang lebih untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Dengan semakin baik likuiditas perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut sanggup dalam membayarkan hutang yang akan jatuh tempo dan perusahaan tersebut akan dipandang baik oleh investor sehingga banyak investor yang menanamkan saham di perusahaan tersebut, menjadikan harga saham perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut akan meningkat (Imam, 2021).

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Penelitian mengidentifikasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 115 laporan tahunan dari periode 2018 sampai dengan 2022 di perusahaan makan dan minum di bursa efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jadi pada penelitian ini semua hipotesisnya sangat terdukung.

Penelitian memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi dilihat dari annual report pada perusahaan makan dan minum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel sebanyak 23 data annual report dengan periode dimulai 2018 sampai dengan tahun 2022. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dan Analisis Alur dengan program SPSS versi 2023

Saran

Beberapa saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Saran bagi investor dan perusahaan
Dalam penyalurkan dananya sebaiknya investor harus memperhatikan secara detail profitabilitas dan manajemen laba yang besar sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan otomatis akan meningkatkan kemakmuran investor.
2. Bagi manajemen harus meningkatkan kinerja perusahaan agar para investor terus berinvestasi di perusahaan yang nantinya akan meningkatkan harga
3. Penelitian selanjutnya disarankan memakai populasi selain perusahaan makan dan minum seperti perusahaan properti and real estate, perusahaan pertambangan dan perbankan.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan menambahkan penelitian lain.

REFERENSI

- Aliah, N. (2022). Analisis Profitabilitas Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid 19. In *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi* (Vol. 1, Issue 1).

- <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/jma/index>
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2022.V11.I08.P02>
- Endah Sari, H., Ariyani, V., & Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, F. (N.D.). Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Periode 2020 Dengan Model Altman, Springate, Dan Zmijewski. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 10(01), 25–39. <https://doi.org/10.33508/Jrma.V10i1.1093>
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi Di Indonesia Dan Respon Kebijakan Yang Ditempuh*. 2, 206–213. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Hardian, A. P., & Asyik, N. F. (2016). Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Csr Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–16.
- Indawati, I., & Anggraini, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Semarak*, 4(2), 8. <https://doi.org/10.32493/Smk.V4i2.10986>
- Iswara, P. W. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Asset Growth Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Bisnis Dan Politeknik NSC Surabaya*, 4(1), 33–47. [http://repository.nscpolteksby.ac.id/39/1/JBT Pengaruh Rasio Likuiditas%2C Rasio Profitabilitas%2C Rasio Leverage%2C Ukuran Perusahaan%2C Asset Growth Terhadap Kebijakan Dividen.Pdf](http://repository.nscpolteksby.ac.id/39/1/JBT%20Pengaruh%20Rasio%20Likuiditas%20Rasio%20Profitabilitas%20Rasio%20Leverage%20Ukuran%20Perusahaan%20Asset%20Growth%20Terhadap%20Kebijakan%20Dividen.pdf)
- Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 2(1), 87–94. <https://doi.org/10.47491/Landjournal.V2i1.1102>
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri., Y. A. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nur Hasanah Widyawati Lekok, A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi* (Vol. 21, Issue 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/jba>
- Nur, M., & Komariah, E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK)*. 1(1), 43–58.
- Pujarini, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. In *Journal Of Accounting & Management Innovation* (Vol. 4, Issue 1).
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Budhy Scorita, K. (2022). Dampak Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Daerah Khusus Ibukota Jakarta*, 7(1), 61–74.
- Riris Zurmawati, A., Dan Bisnis, E., & Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, U. (2023). *The Effect Of Financial Performance On Company Value With Dividend Policy As A Moderation Variable In Manufacturing Companies On The Indonesia Stock Exchange (Idx) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variab*. Volume 7 N. <http://www.idx.co.id>
- Riska, R., Raza, H., & Zulfa, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

- Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *J-Mind (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.29103/J-Mind.V5i1.3428>
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/Jibeka.V14i1.153>
- Salsabila, Y. R., & Akhmadi, A. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 393–404. <https://doi.org/10.31959/Jm.V12i2.1566>
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Remik*, 7(1), 222–228. <https://doi.org/10.33395/Remik.V7i1.12024>
- Simangunsong, A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(03), 713–726. <https://doi.org/10.22437/Jmk.V11i03.17997>
- Ticoalu, R., Januardi, J., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Nilai Perusahaan, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 89–103. <https://doi.org/10.21632/Saki.4.2.89-103>
- Wati, Y., Putri, D. E., Syahputri, A., Sari, P., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Karya, B. (N.D.). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2020)* (Vol. 06, Issue 02).
- Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3).